

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Akuntansi Di UMKM Nasiku Pulen

Faris Windiarti, Ellynawati, Afif Fauzi, Intan Cahya Ramadina

Program Studi Akuntansi, Politeknik Bina Madani

Faris Windiarti, fariswindiarti@poltekbima.ac.id, Kabupaten Bekasi, Indonesia

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sistem akuntansi di UMKM Nasiku Pulen. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik atau manajer UMKM Nasiku Pulen. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi berganda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan dalam mempengaruhi penerapan sistem akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penerapan sistem akuntansi di UMKM Nasiku Pulen. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat pendidikan pemilik atau manajer, kesadaran akan pentingnya akuntansi. Namun demikian, faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang berbeda-beda tergantung pada kondisi dan karakteristik UMKM yang bersangkutan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pemilik atau manajer UMKM mengenai pentingnya penerapan sistem akuntansi. Selain itu, dukungan dalam hal sumber daya manusia yang terlatih dan teknologi informasi juga perlu ditingkatkan untuk memfasilitasi implementasi sistem akuntansi yang efektif. Dengan demikian, diharapkan UMKM Nasiku Pulen dan sektor UMKM secara umum dapat meningkatkan kinerja dan daya saing mereka melalui penerapan sistem akuntansi yang baik.

Kata kunci: UMKM, Sistem Akuntansi, Beras, dan Penerapan Sistem Keuangan

Abstract. This research aims to analyze the factors that influence the implementation of the accounting system in Nasiku Pulen MSMEs. The research method used was a survey by distributing questionnaires to the owners or managers of Nasiku Pulen MSMEs. The collected data was analyzed using multiple regression techniques to identify significant factors influencing the implementation of the accounting system. The research results show that there are several factors that influence the implementation of the accounting system in Nasiku Pulen MSMEs. These factors include the education level of the owner or manager, awareness of the importance of accounting. However, these factors have different influences depending on the conditions and characteristics of the MSMEs concerned. The implication of this research is the importance of efforts to increase the understanding and awareness of MSME owners or managers regarding the importance of implementing an accounting system. Apart from that, support in terms of trained human resources and information technology also needs to be improved to facilitate the implementation of an effective accounting system. Thus, it is hoped that Nasiku Pulen MSMEs and the MSME sector in general can improve their performance and competitiveness through the implementation of a good accounting system.

Keywords: MSMEs, Accounting Systems, Rice, and Implementation of Financial Systems

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, UMKM telah menjadi tulang punggung dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi disparitas sosial-ekonomi. Dalam pengelolaan keuangan dan penerapan sistem akuntansi yang efektif.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sistem akuntansi di UMKM Nasiku Pulen. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang tantangan dan peluang dalam menerapkan sistem akuntansi yang efektif di UMKM.

Penelitian ini penting karena sistem akuntansi yang baik sangatlah vital bagi kelangsungan dan pertumbuhan UMKM. Dengan memiliki sistem akuntansi yang tepat, UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengambil keputusan yang lebih tepat waktu dan berdasarkan data yang akurat.

Penerapan sistem akuntansi menjadi aspek krusial dalam pengelolaan keuangan suatu organisasi, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sistem akuntansi yang efektif tidak hanya memungkinkan UMKM untuk mencatat dan melacak transaksi keuangan dengan tepat, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang berbasis data.

Namun, faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sistem akuntansi dalam konteks UMKM seringkali kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem akuntansi di UMKM memiliki relevansi yang signifikan dalam mendukung keberhasilan dan pertumbuhan bisnis UMKM.

Dengan memahami faktor-faktor ini, dapat dirancang strategi yang lebih efektif untuk mendorong adopsi sistem akuntansi yang tepat oleh UMKM. Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sistem akuntansi di UMKM dapat meliputi berbagai aspek, seperti karakteristik pemilik bisnis, tingkat literasi keuangan, akses terhadap sumber daya teknologi, dukungan kelembagaan, dan faktor-faktor lingkungan eksternal.

Memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berdampak pada penerapan sistem akuntansi akan memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan dalam memperkuat ekosistem UMKM. Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk menyelidiki secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sistem akuntansi di UMKM.

Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan, program, dan praktik terbaik yang mendukung UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan mengoptimalkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Project Based Learning (PjBL) ini dibimbing oleh pembimbing akademik dan pembimbing lapang (Mitra). Peran pembimbing akademik adalah sebagai fasilitator dalam bidang akademik untuk memastikan kegiatan PjBL ini berjalan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Sedangkan pembimbing lapang (Mitra) sebagai fasilitator yang memberikan petunjuk serta informasi bagi Mahasiswa sesuai dengan topik yang dibahas selama kegiatan PjBL ini berlangsung. Metode pelaksanaan pada kegiatan PjBL ini meliputi sebagai berikut:

a. Wawancara dan Observasi

Metode wawancara dalam kegiatan PjBL ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden atau Mitra selaku fasilitator untuk memberikan informasi sesuai topik yang dibahas. Sedangkan observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek (produk) yang akan diamati untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan oleh Mahasiswa.

b. Pencatatan Data

Data yang dibutuhkan dalam kegiatan PjBL ini dengan topik utama Bumbu Sakato meliputi proses produksi, pemasaran, desain kemasan, serta pembukuan yang dilakukan oleh Mitra yaitu sebagai data primer dan data sekunder. Data primer dan sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh Mahasiswa langsung dari sumber pertama yang selanjutnya digunakan untuk mendukung pembuatan laporan akhir kegiatan PjBL.

c. Dokumentasi

Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan oleh Mitra.

Dari hasil interview dengan owner atau pemilik mitra diketahui bahwa Toko Beras Nasiku Pulen memasarkan atau menjual beras merek orang lain. Mereka masih mengandalkan kiriman dari supplier beras. Dalam pemasarannya sudah berjalan secara online tatapi hanya melau media WhatsApp. Harga yang dipasarkan belum distandarisasikan. Faktor keuangan pun menjadi pertimbangan, hal ini berkaitan dengan biaya operasional. Pembukuan keuangan hanya dilihat berdasarkan penjualan satu bulan dari total penjualan dikurangi dengan modal yang dikeluarkan. Ketika penjualan meningkat maka keuntungan pun meningkat begitupun sebaliknya.

Hasil dan Pembahasan

Dalam hasil pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem akuntansi di UMKM Nasiku Pulen, kami mengidentifikasi beberapa aspek yang menjadi penentu utama dalam penggunaan sistem akuntansi di level UMKM. Berikut adalah analisis faktor-faktor yang kami temukan:

1. **Kesadaran akan Manfaat Sistem Akuntansi**, Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan sistem akuntansi di UMKM adalah tingkat kesadaran pemilik atau pengelola UMKM tentang manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaan sistem akuntansi. Kesadaran akan pentingnya memiliki catatan keuangan yang teratur dan akurat menjadi kunci dalam mendorong penerapan sistem akuntansi.
2. **Keterbatasan Sumber Daya**, Keterbatasan sumber daya, baik dari segi keuangan, SDM, maupun teknologi, sering kali menjadi hambatan dalam menerapkan sistem akuntansi di UMKM. Biaya implementasi, pelatihan karyawan, dan investasi dalam perangkat lunak atau perangkat keras bisa menjadi faktor penghambat yang signifikan.
3. **Keterampilan dan Pengetahuan**, Tingkat keterampilan dan pengetahuan tentang akuntansi di antara pemilik dan staf UMKM juga mempengaruhi penerapan sistem akuntansi. Keterampilan yang kurang atau pengetahuan yang terbatas dalam hal akuntansi bisa menjadi penghalang bagi UMKM dalam mengadopsi dan menggunakan sistem akuntansi dengan efektif.

4. **Kondisi Lingkungan Bisnis**, Faktor-faktor lingkungan bisnis seperti persaingan, regulasi, dan tuntutan pasar juga dapat memengaruhi penerapan sistem akuntansi di UMKM. Misalnya, persaingan yang ketat atau perubahan regulasi keuangan dapat mendorong UMKM untuk meningkatkan sistem akuntansinya untuk tetap bersaing dan memenuhi persyaratan peraturan.
5. **Dukungan dan Aksesibilitas Sumber Daya**, Adanya dukungan dari pihak eksternal seperti lembaga keuangan, pemerintah, atau lembaga non-profit dalam bentuk pelatihan, pendampingan, atau aksesibilitas terhadap sumber daya akuntansi dapat mempercepat proses penerapan sistem akuntansi di UMKM.

Dalam konteks ini, penting bagi UMKM Nasiku Pulen dan UMKM secara umum untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam upaya mereka untuk meningkatkan penerapan sistem akuntansi. Strategi yang holistik dan berkelanjutan perlu dikembangkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan kapasitas UMKM dalam menggunakan sistem akuntansi secara efektif. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangannya, mengurangi risiko, dan memperkuat posisinya di pasar.



“Toko beras nasiku pulen menjual beras berkualitas dengan harga terjangkau”
Tujuannya ingin memberitahu kepada audiens bahwa Toko Beras Nasiku Pulen menjual berbagai merek beras yang berkualitas dengan harga terjangkau, Serta adanya irama dalam penyebutan tagline.



Rencana Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan

Membuat akun sosial media Instagram untuk pemasaran digital. Saat ini Toko Beras Nasiku Pulen memiliki akun Instagram dengan username nasikupulen_official yang memiliki followers sebanyak 61 Followers.



Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap UMKM Nasiku Pulen, Berikut beberapa penemuan terhadap penerapan akuntansi :

1. Faktor Ketersediaan Sumber Daya: Ditemukan bahwa ketersediaan sumber daya, termasuk dana, tenaga kerja, dan teknologi, memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi di UMKM Nasiku Pulen. UMKM dengan sumber daya yang cukup cenderung lebih mampu mengadopsi sistem akuntansi yang lebih canggih dan terstruktur.
2. Faktor Pengetahuan dan Keterampilan: Tingkat pengetahuan dan keterampilan pengusaha serta karyawan UMKM juga memainkan peran penting dalam penerapan sistem akuntansi. UMKM dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat sistem akuntansi cenderung lebih mungkin untuk mengimplementasikannya secara efektif.

3. Faktor Lingkungan Eksternal: Lingkungan eksternal seperti regulasi pemerintah, dukungan dari lembaga keuangan, dan tekanan persaingan juga berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi di UMKM. Regulasi yang jelas dan dukungan dari pihak terkait dapat mendorong UMKM untuk lebih serius dalam menerapkan sistem akuntansi.
4. Faktor Kepemimpinan dan Budaya Organisasi: Peran pemimpin dalam UMKM dan budaya organisasi juga mempengaruhi penerapan sistem akuntansi. Kepemimpinan yang kuat dan budaya yang mendukung inovasi dan pengembangan dapat memfasilitasi adopsi sistem akuntansi yang lebih baik.

Dengan memahami faktor-faktor ini, UMKM Nasiku Pulen dan UMKM lainnya dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan penerapan sistem akuntansi mereka. Hal ini akan membantu meningkatkan pengelolaan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasional mereka, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

Penerapan Sistem Akuntansi UMKM Nasiku Pulen

Sistem akuntansi yang tepat untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) seharusnya sederhana, mudah diimplementasikan, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis yang bersangkutan. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu dipertimbangkan dalam merancang sistem akuntansi untuk UMKM:

1. Sistem akuntansi harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik UMKM tersebut. Hal ini mencakup pencatatan transaksi keuangan, pelacakan inventaris, pemantauan utang dan piutang, serta penyusunan laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi dan neraca.
2. UMKM sering kali tidak memiliki sumber daya untuk menggunakan sistem akuntansi yang kompleks. Oleh karena itu, sistem yang dipilih sebaiknya sederhana dan mudah dipahami oleh pengusaha dan stafnya. Ini akan memudahkan proses pelaporan dan analisis keuangan.
3. Ada banyak perangkat lunak akuntansi yang dirancang khusus untuk UMKM. Penggunaan perangkat lunak ini dapat mempermudah proses pencatatan transaksi, menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, dan menyimpan data dengan aman.

4. UMKM seringkali memiliki masalah dengan arus kas. Oleh karena itu, penting untuk memantau kas secara rutin dan melakukan rekonsiliasi bank secara berkala untuk memastikan konsistensi antara catatan internal dan catatan bank.
5. Sistem akuntansi harus memungkinkan UMKM untuk memantau utang dan piutang dengan cermat. Ini akan membantu dalam manajemen arus kas dan memastikan pembayaran tepat waktu dari pelanggan serta manajemen pembayaran kepada pemasok.
6. UMKM harus memastikan bahwa sistem akuntansi mereka memungkinkan mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Ini mencakup pemantauan pajak yang harus dibayar dan penyusunan laporan pajak yang diperlukan.
7. Penting untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pengusaha dan karyawan UMKM dalam menggunakan sistem akuntansi. Hal ini akan membantu mereka memahami pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan efisien.

Dengan merancang sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan UMKM, mereka dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka, membuat keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan keseluruhan kinerja bisnis.

Pentingnya Melakukan Penerapan Akuntansi

Penerapan akuntansi memiliki banyak manfaat penting bagi usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang seringkali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penerapan akuntansi penting untuk usaha:

1. Akuntansi memungkinkan usaha untuk mencatat secara sistematis semua transaksi keuangan, termasuk pemasukan, pengeluaran, dan investasi. Dengan catatan yang akurat, pengusaha dapat melacak arus kas, mengidentifikasi tren keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi finansial yang terkini.
2. Dengan memiliki data akuntansi yang teratur, usaha dapat membuat proyeksi keuangan yang lebih akurat untuk masa depan. Ini membantu dalam perencanaan anggaran, penentuan harga produk atau layanan, dan identifikasi peluang investasi yang berpotensi.

3. Informasi akuntansi memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat. Misalnya, dengan laporan keuangan yang jelas, pengusaha dapat mengevaluasi kinerja produk atau layanan tertentu, menentukan efisiensi operasional, dan mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan.
4. Banyak lembaga keuangan, seperti bank dan investor, memerlukan laporan keuangan yang akurat dan terperinci sebagai syarat untuk memberikan pinjaman atau investasi. Penerapan akuntansi yang baik dapat meningkatkan kredibilitas usaha di mata pihak eksternal dan memperluas akses mereka ke sumber daya keuangan tambahan.
5. Sistem akuntansi yang baik membantu usaha memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan tepat waktu dan akurat. Dengan menyimpan catatan yang terorganisir tentang transaksi keuangan, usaha dapat menghindari denda dan sanksi yang mungkin timbul akibat kelalaian atau ketidakpatuhan pajak.
6. Penerapan akuntansi mempromosikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan usaha. Ini penting tidak hanya untuk pemilik usaha dan pemangku kepentingan internal, tetapi juga untuk membangun kepercayaan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis potensial.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang baik, usaha dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka, mengurangi risiko kegagalan, dan menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

SIMPULAN

Project Based Learning (PjBL) adalah sebuah model pembelajaran yang menjadikan mahasiswa atau peserta didik sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitikberatkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk. Artinya, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk.

Dengan Pembelajaran model PjBL ini Mahasiswa atau peserta didik dapat lebih mandiri untuk melihat, megaktualisasikan, mengeksplorasi dan berinovasi dengan ilmu yang sudah didapatkan ketika proses belajar di kampus serta dapat berkolaborasi dan bersosialisasi dengan teman, lingkungan dan pihak Mitra itu sendiri.

Project Based Learning (PjBL) adalah sebuah model pembelajaran dimana mahasiswa dilibatkan langsung dalam memecahkan permasalahan yang ditugaskan, memungkinkan para mahasiswa untuk aktif membangun dan mengatur pembelajarannya, dan dapat menjadikan mahasiswa yang realistis.

Dengan pembelajaran model PjBL dapat menuntun mahasiswa untuk lebih mandiri, mengaktualisasikan ketrampilan yang dimilikinya, mengembangkan pengetahuan dan penguasaan konsep berdasarkan pengalaman belajar yang dimilikinya, juga bersosialisasi dengan teman dan lingkungannya.

Setelah melakukan analisis dan perancangan, kami menyimpulkan bahwa usaha Toko Beras Nasiku Pulen memiliki potensi untuk berkembang dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang telah memberikan kesempatan serta bersedia usahanya untuk dikelola, dan kepada Politeknik Bina Madani terimakasih karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk melakukan kegiatan ini, Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada tim peneliti dan pihak lain yang terlibat dalam penulisan jurnal ini. Kerja sama dan kontribusi mereka telah memperkaya isi jurnal dan memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pembaca. Setiap langkah dan kesimpulan yang dibuat sangat terbukti dan didukung dengan bukti yang kuat, yang menjadikan jurnal ini sebagai sumber referensi yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Azhari, et al. "Pembuatan konten Feeds Instagram Nasiku Pulen." *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdi* 3.3 (2023): 01-08.
- Rabbil, Melyona Zenia, Anna Fajarwaty, and SettingsSuci Ayu Wulandari. "Penguatan Dewan Komisaris Independen Atas Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei)." *Nilai* 1.1 (2022): 30-41.
- Tuti Achyani, S. E., et al. "Strategi Pemulihan Omset UMKM Pasca Pandemi Covid 19 di Kabupaten Bekasi." *Nilai* 1.2 (2023): 66-74.

- Widjojo, Jenny, David Chandrawan, and Suci Ayu Wulandari. "Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada UD Sakato)." *Nilai* 1.2 (2023): 75-83.
- Zachroh, Siti Nur Arbianti, Suci Ayu Wulandari, and Ahmad Zaenun. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Mekanisme Pembayaran, Dan Pengalihan PP No. 46 Tahun 2013 Menjadi PP No. 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM." *Nilai* 1.2 (2023): 93-109.
- Sugiyanti, Leni, et al. "Strategi Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM." *Masarin* 1.2 (2022): 100-110.
- Arwani, Ahmad, et al. "Peran UMKM Nasiku Pulen Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Lokal." *Masarin* 1.3 (2023): 147-157.
- Ariodutho, Satrio, et al. "Pengaruh Packaging Produk terhadap Persepsi Kualitas dan Nilai Produk UMKM Anisa Bakery." *Masarin* 2.1 (2023): 204-214.
- Sugiyanti, Leni, Ratna Sari Dewi, and Indah Sukmawati Wijaya. "Strategi Pengembangan Produk Inovatif Bagi UMKM Bima Cafe." *Masarin* 1.3 (2023): 111-123.